
DARMA ABDI KARYA

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

VOLUME 3 NO 1
JUNI 2024

darmaabdikarya@plb.ac.id

e-ISSN: 2986-8696

PENINGKATAN KETERAMPILAN DAN KESADARAN MASYARAKAT TENJOLAYA MELALUI PENDEKATAN KOMPREHENSIF UNTUK EFISIENSI

Hana Rengganawati¹, Santi Widiawati²,
Agus Salim³, Irwan Hermawan⁴

Hubungan Masyarakat, Politeknik LP3I¹
Akuntansi, Politeknik LP3I²
Manajemen Informatika, Politeknik LP3I³
Administrasi Bisnis, Politeknik LP3I⁴

Article history

Received: 1 Juli 2024

Revised: 9 Juli 2024

Accepted: 9 Juli 2024

*Corresponding author

Email: agussalim87@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berakar dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tenjolaya, Kabupaten Bandung, yang melibatkan mahasiswa dalam observasi intensif. KKN, sebagai kegiatan pengabdian mahasiswa, bertujuan memberikan dampak positif pada masyarakat dengan koordinasi bersama mitra pemerintahan, pendidikan, UMKM, dan masyarakat setempat. Observasi ini, sebagai landasan utama program kerja KKN, membuka cakrawala permasalahan di Desa Tenjolaya. Masalah meliputi kurangnya pemahaman ibu-ibu PKK terhadap Microsoft Excel, kurangnya kesadaran siswa terhadap dampak cyber bullying, serta kurangnya keyakinan siswa terhadap prospek karir. Di sektor UMKM, ketergantungan pada pemilik dan satu tenaga kerja menjadi kendala, ditambah perluasan strategi pemasaran online. Fokus penelitian juga mencakup peningkatan kapasitas dan keterlibatan Karang Taruna di RW 09 dan RW 10. Metodologi penelitian mengusung pendekatan kualitatif dengan observasi partisipatif selama KKN. Penelitian ini menargetkan peningkatan pemahaman dan keterampilan ibu-ibu PKK dalam menggunakan Microsoft Excel, efisiensi administrasi pendidikan, keyakinan siswa terhadap prospek karir, pemahaman siswa terhadap materi produktif jurusan, promosi kebiasaan siswa dalam pembelajaran bahasa asing, mengurangi ketergantungan UMKM pada pemilik dan satu tenaga kerja, serta peningkatan kapasitas dan keterlibatan Karang Taruna di RW 09 dan RW 10. Dengan demikian, penelitian ini berupaya memberikan solusi berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan dan kesadaran masyarakat. Pencapaian ini diarahkan pada efisiensi untuk mendukung pembangunan holistik di berbagai sektor. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan dan perkembangan masyarakat Tenjolaya, menghadirkan dampak positif yang lebih luas pada tingkat lokal. Kesimpulan akhir menekankan urgensi upaya berkelanjutan dan holistik untuk mencapai efisiensi di seluruh lapisan masyarakat.

Kata Kunci: peningkatan efisiensi; pemberdayaan masyarakat; dampak sosial; pendekatan komprehensif

ABSTRACT

This research stems from the implementation of Kuliah Kerja Nyata (KKN) in Tenjolaya Village, Bandung Regency, involving students in intensive observation. KKN, as a student dedication activity, aims to have a positive impact on the community through coordination with government, education and UMKM, and local communities. This observation, as the main foundation of the KKN work program, opens up problem horizons in Tenjolaya Village. The issues include a lack of understanding among PKK mothers regarding Microsoft Excel, insufficient awareness of students regarding cyberbullying impacts, and a lack of students' confidence in career prospects. In the UMKM sector, dependence on the owner and one workforce is a constraint, coupled with the expansion of online marketing strategies. The research focus also includes increasing the capacity and involvement of Karang Taruna in RW 09 and RW 10. The research methodology adopts a qualitative approach with participatory observation during KKN. This study targets the improvement of understanding and skills among PKK mothers in using Microsoft Excel, educational administration efficiency, students' confidence in career prospects, students' understanding of productive department material, promotion of students' habits in foreign language learning, reducing UMKM dependence on the owner and one workforce, and increasing the capacity and involvement of Karang Taruna in RW 09 and RW 10. Thus, this research strives to provide sustainable solutions to enhance

community skills and awareness. The achievement is directed toward efficiency to support holistic development in various sectors. The research results are expected to contribute positively to the welfare and development of the Tenjolaya community, bringing broader positive impacts at the local level. The final conclusion emphasizes the urgency of sustained and holistic efforts to achieve efficiency across all layers of society.

Keywords: efficiency enhancement; community empowerment; social impact; comprehensive approach

© 2022 Damkar

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Penelitian ini bersumber dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang melibatkan mahasiswa dalam observasi di Desa Tenjolaya, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung. Kuliah Kerja Nyata adalah kegiatan pengabdian mahasiswa dengan bimbingan dosen sebagai bagian dari tridharma perguruan tinggi yang dilaksanakan dengan langsung terjun ke masyarakat. KKN juga merupakan suatu kegiatan pengabdian yang diharapkan berdampak langsung dan dapat diimplementasikan oleh masyarakat. KKN dilakukan berdasarkan ilmu yang telah didapat oleh mahasiswa dengan cara mengaplikasikan dari teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah, namun hal itu harus tetap diadaptasikan dengan keadaan sebenarnya di lingkungan masyarakat. Observasi tersebut dilakukan dengan melakukan koordinasi bersama mitra pemerintahan, pendidikan, UMKM, dan masyarakat setempat. Hasil observasi ini menjadi landasan utama program kerja yang akan dijalankan selama KKN, sejalan dengan objektif spesifik KKN yang mencakup peningkatan keterampilan dan kesadaran masyarakat.

Desa Tenjolaya, terletak di Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung, memiliki permasalahan yang perlu mendapat perhatian serius. Tahap awal pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) melibatkan observasi di lokasi ini, dimana koordinasi dilakukan bersama mitra pemerintahan, pendidikan, UMKM, dan masyarakat. Hasil observasi tersebut membuka cakrawala permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, yang menjadi dasar pemilihan judul penelitian "Peningkatan Keterampilan dan Kesadaran Masyarakat Tenjolaya Melalui Pendekatan Komprehensif untuk Efisiensi."

Masalah pertama yang ditemukan adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan ibu-ibu PKK dalam menggunakan Microsoft Excel, termasuk kesulitan dalam memindahkan data dari hard file ke soft file. Hal ini tidak hanya berdampak pada efisiensi administrasi rumah tangga, tetapi juga menciptakan hambatan serius dalam efisiensi administrasi pendidikan di SMA Yadika Cicalengka. Selain itu, kurangnya kesadaran siswa terhadap dampak negatif cyber bullying menambah kerumitan dalam mencapai lingkungan pembelajaran yang optimal. Permasalahan kurangnya pemahaman dan keterampilan ibu-ibu PKK dalam menggunakan Microsoft Excel, termasuk kesulitan dalam memindahkan data dari hard file ke soft file, menjadi tantangan yang mempengaruhi efisiensi dalam tugas administratif dan pengelolaan informasi di tingkat rumah tangga. Pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan Microsoft Excel adalah aspek

yang sangat penting, terutama di era digital ini di mana teknologi informasi memainkan peran besar dalam memudahkan berbagai aktivitas sehari-hari.

Pentingnya pemahaman dan keterampilan ibu-ibu PKK dalam Microsoft Excel terkait erat dengan peran mereka dalam mengelola kegiatan rumah tangga. Microsoft Excel merupakan alat yang efektif untuk pembukuan dan pengelolaan data, termasuk penataan keuangan dan perencanaan kebutuhan keluarga. Tidak hanya itu, kemampuan menggunakan Excel juga mendukung ibu-ibu PKK dalam mengorganisir berbagai program atau kegiatan sosial yang melibatkan masyarakat di sekitar mereka. Kesulitan dalam memindahkan data dari hard file ke soft file juga menjadi perhatian serius. Dalam era digital, peralihan dari penggunaan data fisik ke data digital menjadi keniscayaan. Proses ini tidak hanya membutuhkan pemahaman terhadap teknologi, tetapi juga keterampilan untuk menjaga integritas data dan mencegah kehilangan informasi penting. Ketidakmampuan dalam memahami dan menjalankan proses ini dapat berdampak negatif pada akurasi dan ketersediaan data, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi pengambilan keputusan di tingkat rumah tangga.

Permasalahan berlanjut ke sektor pendidikan, dimana keyakinan siswa SMK Yadika Cicalengka terhadap prospek kerja jurusan masing-masing terancam. Kurangnya keyakinan ini dapat merugikan motivasi belajar siswa dan potensial menghambat kemajuan karir mereka di masa depan. Di samping itu, pemahaman siswa SMK Ma'arif Cicalengka terhadap materi produktif jurusan dan perluasan kebiasaan siswa dalam pembelajaran bahasa asing menjadi isu kritis dalam meningkatkan kualitas pendidikan di desa ini.

Dua permasalahan utama tersebut jelas memerlukan perhatian serius. Ketakutan akan ketidakjelasan prospek kerja merupakan dampak dari perubahan dinamis dalam dunia pekerjaan, yang dapat memunculkan kekhawatiran akan kesulitan menemukan pekerjaan yang sesuai setelah menyelesaikan pendidikan. Hal ini secara signifikan dapat mengurangi keyakinan siswa terhadap relevansi dan nilai pendidikan mereka. Kurangnya keyakinan ini, pada gilirannya, dapat berdampak negatif pada motivasi belajar siswa. Mereka mungkin kehilangan fokus dan semangat dalam mengejar prestasi akademis karena ketidakpastian akan masa depan pekerjaan mereka.

Masalah kedua terkait dengan pemahaman siswa terhadap materi produktif jurusan dan kebiasaan dalam pembelajaran bahasa asing. Materi produktif jurusan menjadi inti dari pembelajaran di tingkat SMK, dan kurangnya pemahaman terhadap materi ini dapat menyulitkan siswa untuk bersaing di pasar kerja. Pemahaman yang kurang baik terhadap kebiasaan siswa dalam pembelajaran bahasa asing juga dapat membatasi akses mereka terhadap sumber daya global dan peluang pendidikan yang lebih luas. Pentingnya memberikan keyakinan kepada siswa terhadap prospek karir mereka memerlukan upaya dari berbagai pihak, termasuk pihak sekolah, orang tua, dan pihak terkait lainnya.

Sementara itu sektor UMKM di Desa Tenjolaya, terutama UMKM Bandung Terrarium, menghadapi tantangan signifikan. Ketergantungan pada pemilik dan satu tenaga kerja, bersama dengan kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan strategi pemasaran online, menjadi fokus utama. Ini mempertegas urgensi penelitian untuk memberikan solusi berkelanjutan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Ketergantungan pada pemilik dan satu tenaga kerja dapat menyebabkan kelambatan dalam produksi dan layanan pelanggan. Dengan hanya mengandalkan beberapa individu, respon terhadap permintaan pasar mungkin tidak optimal, dan keterlambatan dalam memenuhi pesanan dapat mengecewakan pelanggan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengatasi ketergantungan ini melalui diversifikasi tenaga kerja, pelatihan, atau penggunaan teknologi untuk otomatisasi sebagian operasional. Efisiensi operasional juga menjadi kunci untuk mengatasi masalah ketergantungan ini. Proses produksi dan manajemen inventori yang lebih efisien dapat membantu mengoptimalkan penggunaan tenaga kerja yang tersedia. Selain itu, implementasi sistem manajemen yang baik dapat mempermudah pemilik UMKM dalam memantau dan mengelola aspek operasional dengan lebih efektif.

Strategi pemasaran online menjadi krusial dalam meningkatkan daya saing dan mengakses pasar yang lebih luas. UMKM Bandung Terrarium dapat memanfaatkan platform online seperti media sosial, marketplace,

dan situs web e-commerce untuk meningkatkan visibilitas produk dan menjangkau pelanggan potensial di luar wilayah lokal. Penting untuk merancang strategi pemasaran yang tepat sesuai dengan karakteristik produk dan kebutuhan pasar target.

Selanjutnya, kebutuhan untuk meningkatkan kapasitas dan keterlibatan Karang Taruna di RW 09 dan RW 10 menjadi krusial dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan. Pengetahuan yang memadai dalam menggunakan aplikasi MS.Office, terutama untuk surat menyurat dan administrasi, sangat penting dalam mendukung efisiensi berbagai kegiatan Karang Taruna. Seiring dengan tuntutan administratif yang semakin kompleks, meningkatkan keterampilan ini menjadi esensial agar Karang Taruna dapat berfungsi secara optimal dan memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan masyarakat. Kurangnya pemahaman dalam MS.Office dapat menciptakan hambatan administratif yang dapat memperlambat berbagai program dan kegiatan yang direncanakan. Ketidakpercayaan diri dan keterbatasan dalam public speaking juga memiliki dampak signifikan pada kemampuan Karang Taruna dalam menyampaikan pesan dan visi kepada masyarakat. Komunikasi yang efektif adalah kunci untuk membina hubungan yang kuat dengan anggota masyarakat dan memobilisasi dukungan untuk berbagai kegiatan sosial. Oleh karena itu, meningkatkan kemampuan public speaking para anggota adalah investasi penting untuk memastikan pesan-pesan positif dan inspiratif dapat disampaikan dengan jelas dan meyakinkan.

Selain itu, dalam era digital akses terhadap perangkat elektronik seperti laptop menjadi kunci dalam pengelolaan informasi dan pemasaran online. Pemanfaatan teknologi dapat membuka peluang baru dalam mencapai lebih banyak orang dan meningkatkan visibilitas Karang Taruna. Oleh karena itu, mengatasi kendala perangkat elektronik memiliki dampak langsung terhadap kemampuan Karang Taruna dalam menyebarkan informasi, mengelola kegiatan, dan memperluas jangkauan masyarakat.

Dalam aspek acara perayaan HUT RI, keterbatasan tenaga yang mahir menjadi MC serta penyelenggara acara dapat merugikan kesan dan kualitas acara tersebut. Acara perayaan seperti ini memiliki makna simbolis yang kuat dalam memupuk rasa nasionalisme dan kebersamaan masyarakat. Oleh karena itu, memiliki MC yang terampil dan percaya diri dapat memberikan nilai tambah signifikan untuk memastikan keberhasilan acara dan meningkatkan semangat kebangsaan di tengah masyarakat. Keterbatasan tenaga juga tidak hanya bertepatan pada acara HUT RI. Dalam kegiatan masyarakat sehari-hari, masyarakat membutuhkan peran pengajar dalam kegiatan pengajian rutin anak-anak. Peran tenaga pengajar dalam kegiatan pengajian anak-anak bukan hanya sebatas pada transfer pengetahuan keagamaan, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendidik dan membina karakter anak-anak. Ketidaktersediaan tenaga pengajar dapat menghambat pembentukan nilai-nilai keagamaan dan moral, yang pada gilirannya dapat memengaruhi perkembangan pribadi dan sosial anak-anak. Oleh karena itu, meningkatkan kapasitas tenaga pengajar dalam kegiatan pengajian anak-anak memiliki dampak positif dalam menciptakan generasi yang lebih berkarakter dan religius.

Sejalan dengan itu, penelitian ini mencoba memberikan kontribusi untuk mengatasi kendala-kendala yang mereka hadapi. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap masalah-masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang strategi pendekatan komprehensif. Dengan demikian, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif dan berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan dan kesadaran masyarakat di Desa Tenjolaya. Fokus pada efisiensi akan mendukung pembangunan holistik di berbagai sektor, memberikan dampak positif yang lebih luas pada kesejahteraan dan perkembangan masyarakat setempat.

Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah dilakukan, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi di mitra pemerintahan, pendidikan, UMKM, dan masyarakat. Objek-objek permasalahan tersebut dibuatkan analisis dan terseleksi berdasarkan kemampuan mahasiswa serta kepentingan dan kebutuhan masyarakat.

Adapun rumusan masalah berdasarkan hasil identifikasi permasalahan yang ada, antara lain:

1. Pemerintahan

Bagaimana meningkatkan pemahaman dan keterampilan ibu-ibu PKK dalam menggunakan Microsoft Excel, termasuk proses memindahkan data dari hard file ke soft file?

2. Pendidikan

- a. Bagaimana meningkatkan efisiensi administrasi pendidikan di SMA Yadika Cicalengka menggunakan Ms. Excel, dan sekaligus mengatasi tantangan kurangnya kesadaran siswa terhadap dampak negatif cyber bullying?

- b. Bagaimana meningkatkan keyakinan siswa terhadap prospek kerja jurusan di SMK Yadika Cicalengka?

- c. Bagaimana meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi produktif jurusan, dan mempromosikan kebiasaan siswa dalam pembelajaran bahasa asing di SMK Ma'arif Cicalengka?

3. UMKM

Bagaimana UMKM Bandung Terrarium bisa mengurangi ketergantungan pada pemilik dan satu tenaga kerja, meningkatkan efisiensi operasional, serta meningkatkan pemasaran online?

4. Masyarakat

Bagaimana cara meningkatkan kapasitas dan keterlibatan Karang Taruna di RW 09 dan RW 10?

Tujuan Penelitian

1. Untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan ibu-ibu PKK dalam menggunakan Microsoft Excel, termasuk proses memindahkan data dari hard file ke soft file.
2. Untuk meningkatkan efisiensi administrasi pendidikan di SMA Yadika Cicalengka menggunakan Ms. Excel, dan sekaligus mengatasi tantangan kurangnya kesadaran siswa terhadap dampak negatif cyber bullying.
3. Untuk meningkatkan keyakinan siswa terhadap prospek kerja jurusan di SMK Yadika Cicalengka.
4. Untuk memberi pemahaman siswa terhadap materi produktif jurusan, dan mengetahui cara mempromosikan kebiasaan siswa dalam pembelajaran bahasa asing di SMK Ma'arif Cicalengka.
5. Untuk mengetahui bagaimana UMKM Bandung Terrarium mengurangi ketergantungan pada pemilik dan satu tenaga kerja, peningkatan efisiensi operasional, serta peningkatan pemasaran online.
6. Untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan kapasitas dan keterlibatan Karang Taruna di RW 09 dan RW 10.

Metodologi

Metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian ini mengusung pendekatan kualitatif dengan fokus pada studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan sifat penelitian yang bertujuan memahami secara mendalam konteks, dinamika, dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Tenjolaya. Pemilihan pendekatan kualitatif memberikan ruang bagi peneliti untuk meresapi realitas di lapangan melalui pengumpulan dan analisis data yang bersifat deskriptif.

Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi konteks secara holistik, menggali makna dalam pengalaman masyarakat, dan mendapatkan gambaran yang lebih mendalam tentang realitas yang diamati. Pendekatan ini juga memberikan fleksibilitas dalam menangani kompleksitas masyarakat dan fenomena sosial yang kompleks, seperti permasalahan yang dihadapi oleh Desa Tenjolaya, Cicalengka.

Teori metodologi kualitatif menjadi landasan utama dalam pemilihan pendekatan ini. Teori tersebut menyoroti keunggulan pendekatan kualitatif dalam memberikan pemahaman yang lebih dalam dan kontekstual terhadap fenomena yang diteliti (Creswell & John W., 2017).

Metode pengumpulan data dalam bentuk observasi partisipatif selama KKN dipilih untuk memastikan keterlibatan aktif peneliti dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Observasi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam terkait aktivitas, norma, dan nilai-nilai yang berlaku di sekitar, serta mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Tenjolaya.

Tinjauan Pustaka**1. Pendekatan Komprehensif dalam Pemberdayaan Masyarakat**

Pendekatan komprehensif dalam pemberdayaan masyarakat merupakan suatu kerangka konseptual yang menekankan pengintegrasian berbagai aspek dalam upaya meningkatkan keterampilan dan kesadaran di tingkat komunitas. Pendekatan ini menyoroti pentingnya melibatkan seluruh elemen masyarakat, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, organisasi kemasyarakatan, dan individu, dalam rangka mencapai perubahan yang berkelanjutan.

Pendekatan komprehensif menangkap kompleksitas permasalahan masyarakat dengan merinci berbagai dimensi yang saling terkait. Ini mencakup aspek-aspek seperti ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial, dan budaya, serta memahami bahwa solusi yang efektif memerlukan koordinasi lintas sektor dan kolaborasi antarstakeholder.

Salah satu teori yang mendukung pendekatan ini adalah teori ekologi sistem manusia. Teori ini menekankan pentingnya memahami hubungan dinamis antara individu, keluarga, komunitas, dan lingkungan dalam membentuk perilaku dan perkembangan manusia. Pendekatan komprehensif mencoba memahami dan memengaruhi sistem-sistem ini secara holistik (Bronfenbrenner, 1979).

Penelitian oleh Robert Chambers, seorang ilmuwan pembangunan, dalam bukunya "Rural Development: Putting the Last First," juga mencermati kebutuhan untuk mengintegrasikan perspektif masyarakat lokal dalam proses pembangunan. Chambers menyoroti pentingnya mendengarkan dan melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan. Dalam konteks pendekatan komprehensif, penelitian oleh David Korten, seorang ekonom dan penulis buku "When Corporations Rule the World," menunjukkan perlunya transformasi dalam struktur kekuasaan dan pengambilan keputusan untuk mencapai pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

Penelitian "Peningkatan Keterampilan dan Kesadaran Masyarakat Tenjolaya Melalui Pendekatan Komprehensif untuk Efisiensi" mengeksplorasi pendekatan komprehensif dalam pemberdayaan masyarakat sebagai landasan teoritis untuk mencapai perubahan positif di Tenjolaya. Konsep pendekatan komprehensif dipilih karena kemampuannya yang teruji merangsang transformasi menyeluruh di berbagai lapisan kehidupan masyarakat. Pertama-tama, kompleksitas permasalahan di Tenjolaya, melibatkan berbagai aspek seperti keterampilan, kesadaran, dan efisiensi, sesuai dengan karakteristik pendekatan komprehensif yang menyoroti interkonektivitas berbagai dimensi.

2. Pentingnya Pemahaman dan Keterampilan dalam Peningkatan Kesadaran Masyarakat

Pentingnya pemahaman dan keterampilan dalam merangsang kesadaran masyarakat terhadap permasalahan lokal menjadi sorotan utama dalam literatur ilmiah. Penelitian dan pandangan para ahli menegaskan bahwa kedua aspek ini memiliki peran krusial dalam menciptakan perubahan positif di tingkat komunitas. Dalam konteks ini, beberapa literatur memberikan wawasan yang signifikan terkait pentingnya pemahaman dan keterampilan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat.

Pemahaman mendalam tentang realitas lokal sangat diperlukan agar masyarakat dapat memahami dampak keputusan dan perubahan yang terjadi di sekitarnya. Pemahaman ini menjadi landasan untuk mengembangkan keterampilan yang sesuai dengan konteks, memungkinkan masyarakat untuk berperan aktif dalam proses perubahan. Pernyataan tersebut dapat dikaitkan dengan teori ekologi sistem manusia oleh Urie Bronfenbrenner. Teori ini menekankan pentingnya memahami interaksi kompleks antara individu, keluarga, komunitas, dan lingkungan dalam konteks yang lebih luas. Pemahaman mendalam tentang realitas lokal, sebagaimana disoroti oleh Brown dan Harris (2012), mencerminkan aspek mikrosistem dalam teori Bronfenbrenner, yang mencakup lingkungan sekitar individu dan interaksi langsung yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perubahan. Bronfenbrenner berpendapat bahwa pemahaman tentang mikrosistem, seperti komunitas atau lingkungan sekitar, adalah landasan bagi pengembangan keterampilan yang sesuai dengan konteks.

Dengan memahami dampak keputusan dan perubahan di tingkat lokal, masyarakat dapat mengembangkan keterampilan yang spesifik untuk beradaptasi dan berpartisipasi secara aktif dalam proses perubahan tersebut.

Pandangan ini juga dikuatkan oleh teori partisipatif Freire (1970) yang menekankan pentingnya pendekatan pendidikan yang membangun pemahaman kritis dan keterampilan reflektif untuk mencapai pembebasan masyarakat. Freire berpendapat bahwa pemahaman dan keterampilan bukan hanya sebagai alat untuk menghadapi permasalahan tetapi juga sebagai kunci untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam merumuskan solusi.

Dengan merujuk pada literatur tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemahaman dan keterampilan bukan hanya sekadar pendukung, tetapi merupakan elemen pokok dalam merangsang kesadaran masyarakat terhadap permasalahan lokal. Dengan mengembangkan pemahaman yang mendalam dan keterampilan yang relevan, masyarakat memiliki kemampuan untuk aktif berpartisipasi dalam merumuskan solusi yang berkelanjutan dan memberdayakan diri mereka sendiri.

3. Pengaruh Cyberbullying terhadap Kesadaran Masyarakat di SMA

Cyberbullying adalah perilaku agresif dan merendahkan yang dilakukan melalui media digital, seperti pesan teks, media sosial, atau platform online lainnya. Ini melibatkan penggunaan teknologi untuk menyebarkan informasi atau pesan yang bersifat merendahkan, mengancam, atau merugikan individu atau kelompok.

Cyberbullying dapat mencakup berbagai bentuk, termasuk mengirim pesan teks atau email yang menghina, menyebarkan rumor palsu atau memalukan secara online, mengancam melalui media sosial, atau bahkan membuat situs web atau akun palsu untuk menyebarkan konten negatif.

Cyberbullying menjadi perhatian serius karena dampaknya yang merugikan pada kesejahteraan psikologis dan emosional korban. Oleh karena itu, langkah-langkah pencegahan dan perlindungan harus diterapkan untuk melawan perilaku ini dan menciptakan lingkungan online yang aman dan positif.

Pengaruh cyberbullying terhadap kesadaran masyarakat, khususnya di lingkungan sekolah menengah atas (SMA), menjadi isu penting yang membutuhkan pemahaman mendalam. Beberapa penelitian telah mengungkap dampak negatif cyberbullying terhadap kesejahteraan psikologis individu, namun penting juga untuk mengeksplorasi bagaimana fenomena ini memengaruhi kesadaran masyarakat di SMA.

Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Smith et al. (2018) dalam jurnal "The Impact of Cyberbullying on Social Awareness," menyelidiki dampak cyberbullying pada tingkat kesadaran masyarakat. Smith et al. menemukan bahwa paparan terus-menerus terhadap cyberbullying dapat menciptakan iklim sosial yang memengaruhi persepsi dan kesadaran masyarakat terhadap masalah tertentu.

Teori terkait, seperti Teori Ekologi Sistem Bronfenbrenner, dapat memberikan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana cyberbullying dapat berdampak pada berbagai lapisan dalam lingkungan SMA. Teori ini mengidentifikasi mikrosistem (lingkungan sehari-hari) dan makrosistem (faktor-faktor sosial dan budaya) yang berperan dalam membentuk kesadaran masyarakat. Paparan terhadap cyberbullying dapat memengaruhi mikrosistem, seperti hubungan antar siswa di SMA, dan makrosistem, seperti norma-norma sosial di masyarakat.

Pentingnya memahami dampak cyberbullying pada kesadaran masyarakat di SMA juga terkait dengan konsep kesehatan mental yang dirumuskan oleh World Health Organization (WHO). WHO menyoroti bahwa kesehatan mental bukan hanya tentang ketiadaan gangguan, tetapi juga mencakup kesejahteraan psikologis dan kemampuan beradaptasi dengan stres.

4. Peran UMKM dalam Peningkatan Ekonomi Lokal: Analisis Kontribusi dan Strategi Pemasaran Online

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah sektor usaha yang terdiri dari berbagai jenis bisnis dengan skala kecil hingga menengah. UMKM mencakup usaha mikro dengan skala kecil, usaha kecil yang lebih besar, dan usaha menengah yang lebih berkembang. Kriteria ukuran UMKM dapat bervariasi di setiap negara.

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian karena kontribusinya yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pemberdayaan masyarakat lokal. Mereka sering kali menjadi sumber inovasi, kreativitas, dan keberagaman ekonomi.

Definisi dan peran UMKM dapat bervariasi berdasarkan kebijakan dan konteks ekonomi setiap negara. Namun, secara umum, UMKM diakui sebagai tulang punggung ekonomi yang berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan inklusif.

Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam peningkatan ekonomi lokal telah menjadi fokus penelitian yang signifikan. Analisis kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal serta strategi pemasaran online sebagai elemen kunci menggambarkan kompleksitas dinamika usaha kecil dan menengah dalam konteks globalisasi dan teknologi informasi.

Sejumlah penelitian, seperti yang dilakukan oleh Jones dan Smith (2020) dalam "Local Economic Development Through Microenterprises," menyoroti peran penting UMKM dalam menggerakkan ekonomi lokal. Mereka menemukan bahwa UMKM dapat menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan rumah tangga, dan memperkuat ikatan sosial di komunitas lokal.

Teori Ekonomi Lokal, yang dikemukakan oleh Storper dan Scott (2016), memberikan dasar untuk memahami bagaimana UMKM dapat memberikan kontribusi positif pada ekonomi lokal. Teori ini menekankan pentingnya keberagaman dan adaptasi lokal dalam membentuk daya saing wilayah. UMKM, sebagai agen ekonomi lokal, dapat memainkan peran kunci dalam menciptakan keberagaman ekonomi dan meningkatkan daya saing wilayah.

Strategi pemasaran online juga menjadi elemen penting dalam meningkatkan visibilitas dan daya saing UMKM. Dalam era digital, UMKM perlu memanfaatkan teknologi untuk memperluas jangkauan pasar. Penelitian oleh Chen et al. (2018) dalam "The Impact of Online Marketing on U.S. Small Businesses" menyajikan bukti bahwa pemasaran online dapat meningkatkan pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM.

Dengan memadukan temuan-temuan ini, penelitian mengenai peran UMKM dalam peningkatan ekonomi lokal dapat memberikan wawasan yang holistik tentang bagaimana usaha kecil dan menengah berperan dalam membentuk ekosistem ekonomi lokal yang dinamis dan berkelanjutan.

5. Peningkatan Kapasitas dan Keterlibatan Karang Taruna

Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan yang berperan dalam mengembangkan potensi, kreativitas, dan kepemimpinan pemuda di tingkat desa atau kelurahan. Karang Taruna di Indonesia memiliki tugas untuk memotivasi, membina, dan membimbing pemuda agar aktif dan berkontribusi dalam pembangunan masyarakat.

Sumber daya pemuda, termasuk di dalamnya pengetahuan, keterampilan, dan semangat gotong royong, menjadi fokus utama Karang Taruna. Mereka terlibat dalam berbagai kegiatan sosial, budaya, dan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di tingkat lokal.

Karang Taruna menjadi platform bagi pemuda untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan dan menciptakan lingkungan yang berdaya. Organisasi ini mendukung pembentukan kepribadian, sikap tanggung jawab, dan semangat kebersamaan di kalangan pemuda.

Peningkatan kapasitas dan keterlibatan Karang Taruna dalam kehidupan masyarakat menjadi aspek kunci dalam pembangunan lokal. Literatur menyoroti pentingnya upaya-upaya untuk memperkuat peran dan kontribusi Karang Taruna sebagai organisasi kemasyarakatan yang mampu memobilisasi sumber daya dan energi muda untuk pembangunan daerah.

Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Anwar et al. (2019) dalam "Youth Empowerment in Community Development," menekankan bahwa peningkatan kapasitas Karang Taruna dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan pemuda, memfasilitasi partisipasi dalam kegiatan positif, dan memperkuat jejaring sosial di masyarakat.

Teori Pembangunan Berkelanjutan, yang diperkenalkan oleh Sachs (2015), memberikan pandangan tentang bagaimana peningkatan kapasitas organisasi kemasyarakatan, seperti Karang Taruna, dapat berkontribusi pada pembangunan lokal yang berkelanjutan. Teori ini menekankan perlunya melibatkan pemuda dalam proses pembangunan untuk mencapai keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Efisiensi operasional dalam pengelolaan organisasi kemasyarakatan juga menjadi fokus literatur. Teori Manajemen Organisasi, seperti yang diajukan oleh Mintzberg (1979), memberikan dasar untuk memahami konsep efisiensi dalam pengelolaan Karang Taruna. Pendekatan yang efisien dapat mencakup perencanaan yang baik, pengelolaan sumber daya yang optimal, dan peningkatan kapasitas personal dalam organisasi.

Dengan merujuk pada temuan-temuan ini, penelitian lebih lanjut dapat merancang pendekatan yang holistik untuk meningkatkan kapasitas dan keterlibatan Karang Taruna, memberikan kontribusi signifikan pada pembangunan lokal, dan menciptakan organisasi yang efisien dan berkelanjutan.

Penyelidikan lebih lanjut dapat dilakukan dengan merinci kerangka teoretis yang lebih rinci dan menganalisis dampak konsep-konsep tersebut dalam konteks pengembangan kapasitas dan keterlibatan Karang Taruna.

METODE PELAKSANAAN

1. Persiapan Awal
 - a. Koordinasi dengan pihak desa, mitra pemerintahan, mitra pendidikan, mitra UMKM, Karang Taruna, dan masyarakat untuk menjalin kerjasama.
 - b. Penentuan fokus pengabdian berdasarkan hasil identifikasi permasalahan masyarakat di Tenjolaya.
2. Desain Program Kegiatan:
 - a. Merancang program kegiatan yang mencakup aspek-aspek peningkatan keterampilan, kesadaran, dan efisiensi sesuai dengan permasalahan yang diidentifikasi.
 - b. Menyesuaikan program dengan karakteristik masyarakat Tenjolaya dan kondisi yang ada.
3. Pelaksanaan Kegiatan KKN:
 - a. Melibatkan mahasiswa KKN untuk terlibat langsung dalam kehidupan masyarakat Tenjolaya sesuai dengan program yang telah dirancang.
 - b. Menerapkan pendekatan partisipatif agar masyarakat aktif terlibat dalam setiap tahap kegiatan.
4. Pengumpulan Data:

Melakukan observasi partisipatif untuk memperoleh pemahaman mendalam terkait keterampilan, kesadaran, dan efisiensi yang ingin ditingkatkan.
5. Analisis Data Awal:

Melakukan analisis data awal untuk mengevaluasi dampak kegiatan KKN terhadap peningkatan keterampilan, kesadaran, dan efisiensi.
6. Adjustment Program:
 - a. Menyesuaikan program kegiatan berdasarkan temuan awal analisis data.
 - b. Mendengarkan umpan balik dari masyarakat dan mitra terkait untuk perbaikan program selama pelaksanaan.
7. Implementasi Program Peningkatan Keterampilan dan Kesadaran:

- a. Melaksanakan program peningkatan keterampilan dengan melibatkan pelatihan, workshop, atau kegiatan praktik.
 - b. Menjalankan program kesadaran melalui seminar, atau kegiatan sosialisasi.
8. Evaluasi dan Monitoring:
 - a. Menerapkan sistem evaluasi yang kontinu untuk mengukur efektivitas dan dampak program.
 - b. Melakukan monitoring terhadap perkembangan masyarakat dan Karang Taruna selama dan setelah pelaksanaan.
9. Pemantauan Jangka Panjang:

Melakukan pemantauan jangka panjang terhadap perubahan positif dan dampak program pada keterampilan, kesadaran, dan efisiensi di masyarakat Tenjolaya.

PEMBAHASAN

Persiapan Program Kerja

Dalam pelaksanaan KKN dibutuhkan persiapan dan diskusi yang matang sebelum menentukan & melaksanakan program kerja. Persiapan yang dilakukan berupa observasi wilayah yang dilakukan guna mengetahui keadaan geografis, permasalahan yang ada di setiap mitra seperti mitra Pemerintahan, Pendidikan, UMKM, dan Masyarakat. Serta menganalisis potensi – potensi yang dapat dikembangkan mahasiswa untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pada mitra Pemerintahan dilakukan observasi mengenai sumber daya manusia yang ada. Serta hal – hal yang dibutuhkan mitra pemerintahan. Dari observasi tersebut dapat menjadikan acuan bagi mahasiswa dalam melakukan program kerja yang akan dilaksanakan. Pada mitra pendidikan dilakukan observasi mengenai sistem yang digunakan dalam operasional sekolah. Selain itu juga menganalisis kebutuhan siswa yang dapat dibantu oleh mahasiswa. Serta memberikan bahan ajar untuk siswa di sekolah yang bersangkutan. Pada mitra UMKM dilakukan koordinasi dengan Badan Usaha Masyarakat Desa untuk mengetahui jumlah & keaktifan UMKM di Desa Tenjolaya, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung. Selain itu, juga melakukan koordinasi dengan setiap ketua RW & RT untuk menindak lanjuti observasi UMKM. Yang terakhir, melakukan observasi secara langsung ke setiap UMKM yang ada di Desa Tenjolaya, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung untuk mengetahui kebutuhan dan kekurangan dari UMKM tersebut, serta membantu mengembangkan program UMKM. Pada mitra masyarakat dilakukan observasi dengan ketua karang taruna desa untuk mengetahui kondisi dan permasalahan masyarakat Desa Tenjolaya, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung. Setelah itu, melakukan koordinasi ke setiap RW untuk mengetahui kondisi dan permasalahan karang taruna dari setiap RW.

Sosialisasi Program Kerja KKN

Kegiatan sosialisasi mengenai program kerja dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2023 yang dihadiri oleh ketua RW 09, perangkat RW 09 dan karang taruna RW 09 Desa Tenjolaya, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung. Acara sosialisasi tersebut dilaksanakan secara semi formal di Masjid. Dan kegiatan sosialisasi program kerja juga dilaksanakan pada 29 Juli 2023 yang dihadiri oleh karang taruna RW 10 Desa Tenjolaya Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung. Acara sosialisasi tersebut dilaksanakan secara semi formal di salah satu rumah warga RW 10. Dengan adanya sosialisasi program tersebut akan memberikan kelancaran kepada mahasiswa untuk melaksanakan program sesuai dengan target yang telah ditentukan, karena dengan adanya sosialisasi program KKN tersebut warga sebelumnya akan mengetahui program yang akan dilaksanakan selama 1 (satu) bulan dan melalui sosialisasi ini terwujud komunikasi interaktif antar warga dan mahasiswa. Kegiatan sosialisasi juga dilakukan secara langsung dengan bertemu dan berkoordinasi dengan setiap pihak dari beberapa mitra seperti mitra pemerintahan, pendidikan, UMKM, dan masyarakat.

1. Jenis – jenis Program

Pada pelaksanaan KKN, telah dirancang program kerja yang ditetapkan berdasarkan identifikasi hasil observasi yang telah dilakukan di Desa Tenjolaya, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung. Maka dari itu, pelaksanaan program kerja dibagi menjadi 4 mitra yaitu mitra pemerintahan, pendidikan, UMKM, dan masyarakat.

- a. Mitra Pemerintahan
 - Membantu memindahkan data – data koperasi ke excel.
 - Menginput data – data posyandu ke excel.
 - b. Mitra Pendidikan
 - Melaksanakan kegiatan seminar literasi keuangan.
 - Melaksanakan kegiatan seminar literasi digital.
 - Melaksanakan kegiatan sosialisasi cyber bullying.
 - Menjadi tenaga pengajar.
 - c. Mitra UMKM
 - Sosialisasi Optimalisasi Peranan UMKM Bagi Masyarakat.
 - Re-branding Media Sosial Instagram Mitra UMKM Binaan.
 - Pembuatan Linktree Bagi Mitra UMKM Binaan.
 - Excel for accounting untuk UMKM terrarium.
 - Pembuatan Artikel Mengenai UMKM Binaan di Kompasiana
 - d. Mitra Masyarakat
 - Mengajar ngaji anak-anak di RW 09
 - Sosialisasi Public Speaking.
 - Sosialisasi Pelatihan MS. Word.
2. Pelaksanaan Program Kerja
- Pelaksanaan program kerja KKN dilakukan berdasarkan realisasi dari rancangan program kerja yang tercantum dalam matriks. Permasalahan dan kebutuhan masyarakat yang telah teridentifikasi kemudian disesuaikan dengan kemampuan dan latar belakang pendidikan mahasiswa. Maka dari itu program kerja yang ditetapkan di masyarakat berdasarkan pertimbangan berikut
- a. Program kerja yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
 - b. Menyesuaikan dengan dana, sarana, serta prasarana yang tersedia.
 - c. Menyesuaikan dengan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki setiap mahasiswa sesuai dengan program studi yang diampu.
 - d. Program kerja dilakukan dengan waktu KKN yang telah ditentukan.

Pelaksanaan program kerja didasarkan pada rencana program kerja yang telah memiliki timeline dan target pencapaian yang telah direncanakan untuk setiap mitra. Walaupun pada pelaksanaan program kerja terdapat beberapa kendala seperti pergeseran waktu pelaksanaan program kerja dan penambahan program kerja yang menyebabkan adanya perubahan rencana awal, tidak mempengaruhi atau mengubah matriks program kerja lainnya. Karena hal tersebut dapat disesuaikan dengan baik sehingga setiap program kerja yang direncanakan tetap terlaksana dengan baik dan lancar.

KELOMPOK 7 KKN CICALENGKA, DESA TENJOLAYA 15 JULI 2021 - 19 AGUSTUS 2021												
Tertar Kerja	Program Kerja	PIC	Waktu					Biaya	QTY	Budget	Keterangan	
			Jul		Agustus							
			3	4	1	2	3					
Kantor Kecamatan	Timeline Action Plan Rencana Awal	Salwa Maher Fauziah									Program kerja di kantor Kecamatan tidak terlaksana dikarenakan untuk pemerintahan, kita tidak bisa mengajukan proyek karena kebijakan dari mereka, sehingga kita di arahkan untuk membantu dan mengembangkan proyek yang pemerintah berikan kekurangan SDM karena harus stay setiap hari di kantor desa.	
	Menjadi tenaga ke Anspan di Kantor Kecamatan Cicalengka											
	Menjadi Resepsionis di Kantor Desa Tenjaya											
	Memberikan paket sebagai tanda terima kasih ke Desa Tenjaya											
	Memberikan sertifikat ke Kecamatan Cicalengka											
	Timeline Action Plan yang telah berjalan											
	Membuat dan memindahkan data Koperasi Desa Tenjaya											
	Membari kegiatan Poriyandu											
	Menjadi volunteer kegiatan IVA test											
	Menjadi volunteer kegiatan Peniteng											
	Menetapkan ulang Excel dan Serah Terima											

Gambar 1. Timeline program kerja mitra pemerintahan

KELOMPOK 7													
KKN CICALENGA, DESA TENJOLAYA													
15 JULI 2021 - 19 AGUSTUS 2021													
Target Kerja	Program Kerja	PIC	Waktu					Biaya	QTY	Budget	Keterangan		
			Jul	Agustus	1	2	3						
Pendidikan	Timeline Action Plan Rencana Awal	Sabila Syifa Kharunnisa & Annel Mulia Astari											
	Melakukan Penilaian Akutansi											Dilaksanakan di SMA Yadika Cicalengia	
	Melakukan Penilaian IT											Dilaksanakan di SMA Yadika Cicalengia	
	Timeline Action Plan Yang Telah Berjalan												
	Sosialisasi mengenai cyber bullying												Dilaksanakan di SMA Yadika Cicalengia
	Sosialisasi Akutansi												dengan materi Literasi Keuangan
	Sosialisasi IT												Dengan materi Literasi Digital
	Membuat website data induk kepegawaian												Untuk diserahkan kepada SMA Yadika Cicalengia
	Menjadi tenaga pengajar												Dilaksanakan di SMA MAARIP Terpadu Cicalengia
	Memberikan paket sebagai tanda terima kasih												Diberikan ke SMAK Maifit Terpadu Cicalengia
	Memberikan paket sebagai tanda terima kasih												Diberikan ke SMAK Maifit Terpadu Cicalengia
	Timeline Action Plan Sektor Pendidikan Termasuk Koordinasi												
	Koordinasi ke SMAK Yadika Cicalengia												
	Koordinasi mengenai proses membuat data induk kepegawaian di SMA Yadika												
	Koordinasi mengenai pelaksanaan program kerja sosialisasi dan seminar												
	Pembagian poster mengenai sosialisasi												
	Pelaksanaan program kerja sosialisasi IT												Dilaksanakan di SMA/SMK TIK Yadika Cicalengia
	Pelaksanaan program kerja sosialisasi Akutansi												Dilaksanakan di SMA/SMK TIK Yadika Cicalengia
	Pelaksanaan program kerja sosialisasi Cyber Bullying												Dilaksanakan di SMA/SMK TIK Yadika Cicalengia
	Pembagian E- Certificate mengenai Vaksinasi dan Sosialisasi												Dilaksanakan di SMA Yadika Cicalengia
	Koordinasi dengan pihak sekolah mengenai program kerja												Untuk diserahkan kepada SMAK SMA/SMK TIK Cicalengia
	Pembagian surat dan ke sekolah												Dilaksanakan di SMA MAARIP Terpadu Cicalengia
	Koordinasi mengenai jadwal mengajar												Pembelian ke Pak Sejo sebagai kurikulum di SMK Maifit Terpadu
	Pembuatan materi sebagai bahan ajar												Berikan kepada Pak Sejo sebagai kurikulum di SMK Maifit Terpadu
	Menjadi tenaga pengajar di Sekolah												Dilaksanakan di Posko dengan seluruh anggota
	Menjadi volunteer dalam kegiatan PS												Dilaksanakan di SMA MAARIP Terpadu Cicalengia
	Menjadi volunteer di hari kadu dalam kegiatan PS												Dilaksanakan di SMA MAARIP Terpadu Cicalengia
	Har kadu menjadi tenaga pengajar												Dilaksanakan di SMA MAARIP Terpadu Cicalengia
	Pengiriman materi buku data kepegawaian												Dilaksanakan di SMA Yadika Cicalengia
	Pembagian tanda terima kasih kepada Pihak sekolah												Pembelian paket pengantaran sebagai tanda terima kasih
	Pembagian tanda terima kasih kepada Pihak sekolah												Diberikan ke SMAK Maifit Terpadu Cicalengia

Gambar 2. Timeline program kerja mitra pendidikan

KELOMPOK 7												
KKN OGALENGA, DESA TENJOLAYA												
15 JULI 2021 - 19 AGUSTUS 2021												
Tertar Kerja	Program Kerja	PIC	Waktu					Biaya	QTY	Budget	Keterangan	
			Jul	Agustus	1	2	3					
UMKM	Timeline Action Plan Rencana Awal	Luthfyhan Nur Laila Annel Nola Fadhila	3	4	1	2	3	4	5			
	Pembuatan akun media sosial											
	Pembuatan logo usaha											
	Pembuatan logo											
	Pembuatan konten											
	Memberikan dalam hal digital marketing											
	Pembuatan laporan keuangan Ekst											
	Program MB dan Berbasis Nilai											Program MB dan Berbasis Nilai Tidak Terlaksana
	Program pelatihan wirausaha bagi dari pemerintah (membuat kemasan menarik, kegiatan ekspor, dan lain-lain)											Program pelatihan berjalan seperti Sosialisasi UMKM
	Timeline Action Plan Proker yang telah berjalan											
	Sosialisasi Optimalisasi Penjualan UMKM Bagi Masyarakat											
	Rebranding UMKM											
	Pembuatan Linktree											
	Pembuatan Website Profile UMKM											
	Pembuatan Laporan Keuangan Ekst											
	Akuisi UMKM											
	Timeline Mitra UMKM Termasuk Koordinasi											
Koordinasi dengan Bundas												
Survei nilai UMKM												
Statistik nilai UMKM												
Statistik nilai ke UMKM bersama DPL												
Memberikan Data UMKM kepada BUMDES												
Koordinasi dengan UMKM Mengenal Program Kerja												
Pembuatan Template Content Plan untuk Rebranding												
Koordinasi mengenai rencana sosialisasi UMKM bersama BUMDES												
Koordinasi mengenai rencana sosialisasi UMKM bersama penggerak desa												
Eksistensi UMKM												
Sosialisasi Optimalisasi Penjualan UMKM Bagi Masyarakat												
Pembuatan Linktree												
Rebranding Instagram UMKM												
Pembuatan Ekst												
Serah terima Ekst dan Linktree												
Akuisi UMKM												

Gambar 3. Timeline program kerja mitra UMKM

15 JULI 2023 - 15 AGUSTUS 2023

Tugas Kerja	Program Kerja	PIC	Status					Beriin	QTY	Budget	Keterangan
			Juli	Agustus	1	2	3				
Timeline Action Plan Rencana Awal											
Mengajar ngaji anak-anak											
Melaksanakan sosialisasi mengenai Public Speaking											
Melaksanakan sosialisasi mengenai pelatihan Ms. Word											
Melatih nani anak-anak											
Mengajar ngaji dalam pembelajaran H/UT Ri ke 7/8											
Membuat bank sampah											
Timeline Action Plan yang telah berjalan											
Mengajar ngaji anak-anak											
Melaksanakan sosialisasi mengenai Public Speaking											
Melaksanakan sosialisasi mengenai pelatihan Ms. Word											
Melatih nani anak-anak											
Mengajar ngaji dalam pembelajaran H/UT Ri ke 7/8 di RW 10											
Mengajar ngaji dalam pembelajaran H/UT Ri ke 7/8 di RW 08											
Membuat bank sampah											
Timeline Action Plan Mitra Masyarakat Termasuk Koordinasi											
Koordinasi dengan Ketua Karang Taruna RW 10 untuk membahas mengenai program kerja yang dimiliki oleh Karang Taruna RW 10 serta membuat kolaborasi program kerja											
Koordinasi dengan Ketua Karang Taruna Desa Tenjolaya untuk membahas mengenai program kerja Sosialisasi Public Speaking dan Ms Word											
Rapat bersama Karang Taruna RW 08 dan Perangkat RW 08											
Pengajuan surat permohonan kegiatan sosialisasi ke Kantor Desa Tenjolaya											
Koordinasi dengan pihak Kantor Desa Tenjolaya untuk pelaksanaan kegiatan sosialisasi											
Koordinasi dengan Karang Taruna RW 10											
Terbit dalam pemilihan ketua RW baru di RW 08											
Penyusunan surat undangan kepada ketua RW Desa Tenjolaya untuk kegiatan sosialisasi											
Koordinasi dengan pihak LPM untuk pengajuan dana											
Rapat bersama Karang Taruna RW 03 dan Perangkat RW 03											
Membantu ketua RW 10 dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran H/UT Ri											
Volunteer dalam kegiatan pembelajaran kata vokal RW 10 dan RW 08											
Memorandum pembelajaran untuk kata vokal anak-anak di RW 08											
Koordinasi dengan ketua RW 08 untuk membahas mengenai persiapan pembuatan bank sampah											
Rapat bersama ketua RW 08 dan perangkat RW 08 untuk membahas mengenai persiapan bank sampah, kemudian dari volunteer dalam pembuatan di RW khususnya di RW 08											
Berkeliling di sekitar RW 08 dan RW 10 untuk melakukan pengabdian masyarakat yang bersifat sosial dan pelayanan umum											
Penyusunan surat permohonan ke RW 08											
Paksi anak-anak di kec. Cicalengka Mawarna mendampingi warga masyarakat desa Tenjolaya											
Volunteer dalam pembelajaran di RW 08											
Diskusi bersama ketua RW 08 untuk membahas mengenai kegiatan pengabdian mahasiswa KKN kelompok 7 Cicalengka											
Lakukan pelatihan untuk anak-anak pengabdian di acara pengabdian mahasiswa KKN kelompok 7											
Volunteer pembelajaran di RW 08											

Mitra Masyarakat

Amelia Maulinda Ratna

Gambar 4. Timeline program kerja mitra masyarakat

Pendekatan Komprehensif dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk Mencapai Perubahan Positif di Tenjolaya

Konsep pendekatan komprehensif dipilih karena kemampuannya yang teruji merangsang transformasi menyeluruh di berbagai lapisan kehidupan masyarakat. Pertama-tama, kompleksitas permasalahan di Tenjolaya, melibatkan berbagai aspek seperti keterampilan, kesadaran, dan efisiensi, sesuai dengan karakteristik pendekatan komprehensif yang menyoroti interkonektivitas berbagai dimensi.

Pendekatan ini juga memungkinkan integrasi yang alami antara peningkatan keterampilan dan kesadaran, dua dimensi yang dianggap krusial dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Dengan memperlakukan masyarakat sebagai mitra aktif, program ini dapat lebih responsif terhadap kebutuhan lokal dan aspirasi masyarakat, sejalan dengan prinsip-prinsip pendekatan komprehensif yang menekankan partisipasi penuh. Pilihan teori ekologi sistem manusia oleh Bronfenbrenner sebagai dasar konseptual juga mendukung pemahaman interaksi kompleks antara individu, keluarga, komunitas, dan lingkungan dalam konteks Tenjolaya.

Lebih lanjut, pendekatan komprehensif menjadi instrumen yang efektif untuk mengatasi tantangan multidimensi yang dihadapi oleh masyarakat Tenjolaya, termasuk permasalahan di sektor pendidikan, ekonomi, dan sosial. Kerangka kerja ini memungkinkan identifikasi solusi yang bersifat inklusif dan berkelanjutan. Terlebih lagi, konsep pembangunan alternatif yang diusung oleh David Korten juga diperkuat oleh penggunaan pendekatan komprehensif ini, menegaskan bahwa perubahan struktural dalam pengambilan keputusan dan kekuasaan diperlukan untuk mencapai pemberdayaan masyarakat secara menyeluruh. Dengan demikian, penelitian ini menganggap pendekatan komprehensif sebagai fondasi teoritis yang kokoh dan relevan untuk menjawab tantangan kompleks dalam meningkatkan keterampilan, kesadaran, dan efisiensi di masyarakat Tenjolaya.

Program Kerja KKN Mitra Pemerintahan

Desa Tenjolaya, seperti banyak desa lainnya, menghadapi sejumlah tantangan dan peluang dalam pengembangan masyarakatnya. Dalam usaha meningkatkan kualitas hidup warganya, tiga kegiatan strategis telah diinisiasi, yakni koperasi, posyandu, dan kegiatan oleh kader. Keterlibatan dalam ketiga kegiatan ini didorong oleh pertimbangan yang cermat dan kebijakan yang progresif untuk memberdayakan masyarakat secara holistik.

Koperasi di Desa Tenjolaya, meskipun memiliki potensi ekonomi yang signifikan, menghadapi kendala dalam pemrosesan data yang masih mengandalkan hard file. Oleh karena itu, perpindahan data ke soft file dianggap sebagai langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memastikan keberlanjutan koperasi. Dengan mengadopsi teknologi informasi, koperasi dapat mengoptimalkan akses dan manajemen data, meningkatkan efisiensi, dan mendukung perkembangan ekonomi lokal.

Kedua, Posyandu di Desa Tenjolaya berperan penting dalam aspek kesehatan, khususnya untuk ibu-ibu PKK. Namun, kerap kali data yang tidak terorganisir dapat menjadi hambatan dalam menyelenggarakan program kesehatan yang terkoordinasi. Oleh karena itu, kegiatan mengajari dan menginput data posyandu ke Excel bertujuan untuk merapikan dan mengkoordinasikan informasi kesehatan masyarakat. Penggunaan teknologi dalam pengelolaan data kesehatan diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan kesehatan, membuatnya lebih terarah, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Kesadaran akan pentingnya kesehatan dan peran aktif kader menjadi fokus kegiatan Iva Test dan Parenting. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan dan mendidik anak merupakan tantangan yang dihadapi. Oleh karena itu, melibatkan kader dalam penyuluhan Iva Test dan Parenting bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada masyarakat. Keterlibatan kader, sebagai bagian integral dari komunitas, diharapkan dapat menyampaikan pesan kesehatan dan parenting secara lebih efektif dan dapat dipercaya. Dengan cara ini, kegiatan ini tidak hanya menjadi upaya penyuluhan, tetapi juga membangun kapasitas dan partisipasi aktif masyarakat dalam memperkuat fondasi kesehatan dan pendidikan di Desa Tenjolaya.

1. Koperasi

Pemindahan data dari format hard file ke soft file merupakan langkah penting dalam mengelola informasi koperasi. Kegiatan ini dilakukan dengan bantuan Microsoft Excel dan melibatkan sejumlah orang sebagai Penanggung Jawab Kegiatan (PIC). Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk membuat cadangan data koperasi yang sebelumnya tersimpan dalam bentuk hard file menjadi soft file.

Kegiatan ini mencerminkan pentingnya penerapan teknologi informasi, khususnya dalam manajemen data. Teori-teori terkait UMKM dan pemberdayaan masyarakat menekankan pentingnya efisiensi operasional dan pemahaman teknologi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Pemindahan data ke Excel memungkinkan koperasi untuk menjaga integritas dan validitas data, sejalan dengan konsep efisiensi yang merupakan landasan dari banyak teori pembangunan. Hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan yang menekankan peran partisipatif dan tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar.

Hambatan yang dihadapi, yaitu data yang belum lengkap, dapat diatasi dengan melakukan koordinasi yang lebih intensif dengan anggota koperasi. Selain itu, perlu diterapkan metode komunikasi yang efektif untuk mendukung pengumpulan data yang lebih lengkap. Solusi ini sesuai dengan teori-teori yang menekankan pentingnya kolaborasi dan komunikasi dalam konteks pengelolaan informasi.

Kegiatan ini sesuai dengan teori efisiensi operasional koperasi, di mana penggunaan teknologi (soft file) mempermudah pengelolaan data dan mengurangi risiko kerusakan fisik. Hal ini sejalan dengan Pendekatan Komprehensif untuk Efisiensi karena memberdayakan koperasi melalui perbaikan administrasi.

2. Posyandu

Aktivitas pengajaran dan penginputan data posyandu ke Excel yang melibatkan beberapa mahasiswa sebagai Penanggung Jawab Kegiatan (PIC) merupakan langkah yang signifikan dalam merapikan informasi kesehatan di tingkat komunitas. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk merapikan data-data posyandu yang sebelumnya tersebar menjadi satu file Excel yang terstruktur.

Kegiatan ini secara langsung mendukung prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat dan peran aktif dalam kesehatan, sebagaimana dijelaskan dalam teori-teori terkait pemberdayaan masyarakat dan posyandu. Penerapan teknologi informasi seperti Excel dalam merapikan dan mengelola data memperkuat konsep efisiensi operasional, yang merupakan aspek penting dalam pembangunan berkelanjutan.

Hambatan utama, yaitu data posyandu yang berserakan, dapat diatasi dengan merapikan dan mengumpulkan data tersebut sebelum diinput ke dalam Excel. Solusi ini sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen data yang baik, di mana keberlanjutan dan keberhasilan suatu program kesehatan sangat bergantung pada kualitas dan keakuratan informasi yang dikelola.

Dengan penggunaan Excel, Ibu-ibu PKK dapat memanfaatkan data posyandu secara lebih efektif, meningkatkan pemahaman terhadap kondisi kesehatan masyarakat, dan memberikan dukungan yang lebih baik. Selain itu, kegiatan ini memperkuat peran Karang Taruna dalam mendukung pembangunan kesehatan lokal, sejalan dengan prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat dan partisipasi aktif pemuda. Penyelarasan data posyandu dalam satu file Excel sesuai dengan teori pemberdayaan perempuan dan kesehatan masyarakat. Pendekatan Komprehensif untuk Efisiensi tercermin dalam upaya merapikan data dan meningkatkan efisiensi administratif posyandu.

3. Kader

Kegiatan Iva Test dan Parenting yang melibatkan mahasiswa sebagai Penanggung Jawab Kegiatan (PIC) memiliki tujuan yang sangat penting, yaitu untuk meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Tenjolaya tentang pentingnya menjaga kesehatan dan memberikan asuhan yang baik kepada anak. Kegiatan ini mencakup dua aspek utama, yaitu tes Iva dan penyuluhan parenting.

Dalam konteks ini, teori-teori kesehatan dan parenting menjadi dasar penting. Teori kesehatan mendorong pemahaman bahwa pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi, seperti Iva Test, adalah hak yang fundamental. Sementara itu, teori parenting menggarisbawahi pentingnya asuhan yang baik dalam perkembangan anak.

Aktivitas ini sesuai dengan prinsip pemberdayaan masyarakat, di mana penguatan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan dan peran orang tua dalam mendidik anak merupakan langkah awal menuju masyarakat yang lebih sehat dan berkembang. Hambatan utama terletak pada kurangnya pengetahuan masyarakat tentang parenting dan Iva Test, seperti yang terungkap dalam pre-test sebelum sosialisasi. Solusi yang diusulkan adalah sosialisasi secara interaktif, yang sesuai dengan teori pemberdayaan masyarakat yang menekankan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembelajaran.

Melalui kegiatan ini, masyarakat diharapkan dapat mengenali pentingnya menjaga kesehatan dan memberikan perhatian khusus dalam mendidik anak. Implikasinya adalah peningkatan pemahaman masyarakat terhadap isu-isu kesehatan dan peran positif orang tua dalam perkembangan anak-anak, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup di Desa Tenjolaya. Kegiatan Iva Test dan Parenting yang melibatkan kader dan PIC yang sama, memiliki output positif. Meskipun ditemui hambatan karena kurangnya pengetahuan masyarakat, sosialisasi interaktif memberikan solusi yang sesuai dengan teori pemberdayaan masyarakat. Keterlibatan kader dalam aktivitas kesehatan dan parenting merupakan implementasi langsung dari Pendekatan Komprehensif untuk Efisiensi.

Program Kerja KKN Mitra Pendidikan**1. Pelaksanaan Seminar Literasi Keuangan di SMKS TIK Yadika Cicalengka**

Pentingnya literasi keuangan di kalangan generasi muda, terutama di lingkungan pendidikan, telah menjadi fokus dalam pelaksanaan kegiatan seminar di SMKS TIK Yadika Cicalengka. Dengan tema "Muda, Berani, dan Jago Mengelola Keuangan," seminar ini diinisiasi oleh Ahmad Maulida Adfiant dan Salsabila Syifa Khairunnisa sebagai penanggung jawab. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah memberikan wawasan dan pengetahuan kepada siswa/i mengenai keterampilan mengelola keuangan, sebuah aspek kritis yang mempengaruhi keberhasilan masa depan mereka. Sasaran dari seminar ini adalah siswa/i SMKS TIK Yadika Cicalengka, dimana acara tersebut dilaksanakan pada Rabu, 26 Juli 2023, di ruang perpustakaan sekolah. Dengan melibatkan pemateri berkompeten, yakni Ibu Riri Rumaizha, S.E., M.Ak., diharapkan para siswa/i dapat memahami dan menerapkan prinsip-prinsip literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Seminar ini tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi, tetapi juga bertujuan memberikan sosialisasi secara menyeluruh tentang pentingnya literasi keuangan. Dengan demikian, hasil yang diharapkan adalah peningkatan pengetahuan siswa/i tentang cara mengelola keuangan dengan baik dan benar. Mereka diharapkan dapat mengembangkan keterampilan keuangan yang kuat, mulai dari perencanaan anggaran hingga investasi masa depan. Pendekatan Komprehensif untuk Efisiensi sangat relevan dengan kegiatan literasi keuangan ini.

Dalam konteks ini, literasi keuangan bukan hanya sekadar memberikan pemahaman tentang konsep keuangan, tetapi juga melibatkan aspek praktis dalam mengelola keuangan sehari-hari. Melibatkan pemateri yang kompeten dalam bidang keuangan dapat memberikan pandangan komprehensif dan aplikatif kepada siswa/i. Efisiensi dalam pengelolaan keuangan menjadi kunci dalam mencapai kesuksesan finansial. Dengan memberikan pemahaman yang mendalam tentang literasi keuangan, seminar ini dapat dianggap sebagai langkah proaktif dalam membekali generasi muda dengan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan mereka sendiri. Dengan demikian, kegiatan ini dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan, membentuk siswa/i menjadi individu yang cerdas dalam mengambil keputusan finansial dan lebih siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

2. Pelaksanaan Seminar Literasi Digital di SMKS TIK Yadika Cicalengka

Seminar Literasi Digital dengan tema "Membangun Keamanan di Ruang Digital" menjadi kegiatan penting yang diinisiasi oleh mahasiswa sebagai penanggung jawab. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah memberikan wawasan dan pengetahuan kepada siswa/i SMKS TIK Yadika Cicalengka tentang cara unggul mengelola, mengirimkan, dan menerima informasi secara digital dengan bijak dan aman. Sasaran dari seminar ini tetap adalah siswa/i SMKS TIK Yadika Cicalengka, dan kegiatan dilaksanakan pada Kamis, 27 Juli 2023, di ruang perpustakaan sekolah. Narasumber yang dihadirkan untuk memberikan sosialisasi adalah Bapak Agus Salim, S.Kom., M.Kom., yang diharapkan dapat memberikan pandangan mendalam mengenai literasi digital.

Seminar ini tidak hanya berfokus pada pemberian informasi, tetapi juga bertujuan memberikan pemahaman yang baik tentang bagaimana berinteraksi di dunia digital secara aman dan bertanggung jawab. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan siswa/i dapat lebih cerdas dalam menggunakan teknologi digital dan dapat menghindari risiko-risiko yang mungkin timbul.

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan siswa/i tentang cara bermain di dunia digital secara baik dan benar. Mereka diharapkan dapat memahami pentingnya keamanan di ruang digital, melindungi diri dari potensi risiko seperti cyberbullying, penipuan online, dan menjaga privasi pribadi.

Keterkaitan kegiatan ini dengan Pendekatan Komprehensif untuk Efisiensi terletak pada pemahaman yang menyeluruh tentang literasi digital. Literasi digital bukan hanya tentang penggunaan alat dan

platform, tetapi juga tentang keamanan dan etika dalam berinteraksi di dunia maya. Dengan memberikan pemahaman yang komprehensif, seminar ini dapat dianggap sebagai langkah strategis untuk membekali siswa/i dengan keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi era digital. Manfaat dari kegiatan ini diharapkan dapat dirasakan secara berkelanjutan, menjadikan siswa/i yang lebih cerdas, aman, dan bertanggung jawab dalam beraktivitas di dunia digital.

3. Pelaksanaan Sosialisasi Cyber Bullying di SMA Yadika Cicalengka

Sosialisasi mengenai Cyber Bullying dengan tema "Bullying That is Allowed To Give Birth To Continuous Crime" menjadi kegiatan yang sangat penting untuk membekali siswa/i SMA Yadika Cicalengka dengan pemahaman mendalam mengenai bahaya dan dampak dari adanya cyber bullying. Tujuan utama dari sosialisasi ini adalah memberikan wawasan dan pengetahuan kepada siswa/i tentang bahaya dan dampak dari cyber bullying, sekaligus memberikan informasi bahwa cyber bullying merupakan perbuatan tidak terpuji yang dapat memiliki konsekuensi serius. Sasaran kegiatan ini adalah siswa/i SMA Yadika Cicalengka.

Kegiatan ini dilaksanakan pada Kamis, 27 Juli 2023, di ruang kelas SMA Yadika Cicalengka. Pemilihan ruang kelas sebagai tempat pelaksanaan bertujuan untuk menciptakan suasana yang lebih intim dan interaktif agar siswa/i dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Sosialisasi dilakukan dengan cara memberikan materi yang meliputi informasi mengenai cyber bullying, dampaknya terhadap korban, serta bagaimana menghindari dan melaporkan tindakan cyber bullying. Sharing session dengan narasumber, Ibu Dr. Leili Kurnia Agustini, S.Sos., M.Si., memberikan dimensi praktis dan kisah nyata untuk memperkuat pemahaman siswa/i.

Sosialisasi ini terkait erat dengan Pendekatan Komprehensif untuk Efisiensi karena memberikan pemahaman menyeluruh tentang dampak cyber bullying dan langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengatasinya. Dengan begitu, kegiatan ini dapat membentuk siswa/i yang sadar akan pentingnya etika dalam berinternet dan mampu mencegah terjadinya permasalahan lebih lanjut. Manfaat dari kegiatan ini diharapkan dapat dirasakan secara berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari siswa/i, membentuk pola perilaku yang positif dan bertanggung jawab dalam bermedia sosial. Keberlanjutan manfaat dari kegiatan ini diharapkan dapat membentuk siswa/i yang sadar akan pentingnya etika dalam berinternet dan mampu mencegah terjadinya permasalahan lebih lanjut. Manfaat dari kegiatan ini diharapkan dapat dirasakan secara berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari siswa/i, membentuk pola perilaku yang positif dan bertanggung jawab dalam bermedia sosial.

4. Pelaksanaan kegiatan menjadi tenaga pengajar di SMK MA'ARIF Cicalengka

Pelaksanaan kegiatan menjadi tenaga pengajar di SMK MA'ARIF Cicalengka adalah langkah konkret untuk memberikan wawasan dan pengetahuan kepada siswa/i mengenai beberapa materi yang sesuai dengan materi produktif jurusan dan bersifat general. Kegiatan ini dijadwalkan dilaksanakan pada Senin, 14 Agustus 2023, dan Jumat, 18 Agustus 2023, di ruang kelas SMK MA'ARIF Cicalengka. Penanggung jawab kegiatan memastikan bahwa materi yang disampaikan melibatkan berbagai jurusan di sekolah tersebut, mencakup Service Excellent untuk Prodi AB, Produk Kreatif Kewirausahaan untuk Prodi AK dan AB, Pemrograman Web untuk Prodi MI, Fotografi untuk Prodi Humas, Bahasa Inggris sebagai materi umum, dan Motivasi Pentingnya Pendidikan Bagi Generasi Muda. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan dan pengalaman baru kepada siswa/i melalui materi yang disampaikan secara interaktif dan relevan dengan kebutuhan siswa/i SMK MA'ARIF Cicalengka.

Hambatan yang dihadapi dalam kegiatan ini adalah kekurangan sumber daya manusia sebagai pemateri di setiap kelas, terutama karena melibatkan berbagai jurusan. Untuk mengatasi kekurangan tersebut, solusi yang diambil adalah dengan saling membantu satu sama lain dan membagi jadwal mengajar beserta para pematerinya. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah siswa/i mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru dari setiap materi yang disampaikan.

Keterkaitan kegiatan ini dengan Pendekatan Komprehensif untuk Efisiensi terjadi karena melibatkan pemateri dari berbagai jurusan yang dapat memberikan pemahaman menyeluruh tentang materi produktif jurusan dan aspek-aspek umum yang penting. Dengan melibatkan siswa/i secara langsung dalam kegiatan pengajaran, diharapkan manfaat dari kegiatan ini dapat dirasakan secara berkelanjutan, membentuk siswa/i yang lebih siap menghadapi dunia kerja dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap pentingnya pendidikan.

Program Kerja KKN Mitra UMKM

1. Sosialisasi Optimalisasi Peranan UMKM Bagi Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi optimalisasi peran UMKM oleh tim yang bertanggung jawab, yaitu Angga, Luthfiyah, Naila, dan Shinta di Desa Tenjolaya, merupakan upaya nyata untuk memberikan edukasi mengenai potensi bisnis lokal. Kegiatan ini diadakan pada tanggal 11 Agustus 2023 di Kantor Desa Tenjolaya dan ditujukan kepada pelaku UMKM dan masyarakat setempat.

Tujuan utama dari sosialisasi ini adalah memberikan pengarahan kepada pelaku UMKM di Desa Tenjolaya tentang tips-tips berbisnis dengan mencari peluang dari potensi yang ada di sekitar desa. Tim pelaksana berkomitmen untuk memberikan edukasi dan panduan yang komprehensif kepada peserta agar mereka dapat mengoptimalkan peran UMKM dalam pembangunan ekonomi lokal.

Hambatan yang mungkin dihadapi dalam kegiatan ini adalah daya tangkap audiens terhadap pengetahuan bisnis yang minim. Untuk mengatasi hal ini, solusi yang diterapkan adalah melalui upaya pendekatan kepada pelaku UMKM secara lebih personal dan interaktif.

Hasil yang diharapkan dari kegiatan sosialisasi ini adalah meningkatkan pengetahuan dan peluang bagi pelaku UMKM dan masyarakat sekitar mengenai potensi bisnis lokal di Desa Tenjolaya. Keterkaitan kegiatan ini dengan Pendekatan Komprehensif untuk Efisiensi terjadi melalui pendekatan holistik yang mencakup berbagai aspek dalam memahami, mengembangkan, dan mengoptimalkan peran UMKM. Dengan memberikan edukasi secara menyeluruh, diharapkan UMKM dapat berkontribusi secara maksimal dalam pembangunan ekonomi lokal, menciptakan lingkungan bisnis yang berkelanjutan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

2. Re-branding Media Sosial Instagram Mitra UMKM Binaan

Kegiatan re-branding media sosial Instagram bagi Mitra UMKM Binaan merupakan langkah strategis yang dilakukan untuk mencapai sejumlah tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah meningkatkan engagement, sehingga dapat lebih efektif menjangkau calon pelanggan baru dan mempertahankan pelanggan setia. Sasaran kegiatan ini adalah pengguna media sosial Instagram yang berusia 15 tahun ke atas.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini mencakup serangkaian aktivitas, seperti mengunggah konten berupa story Instagram, melakukan foto produk untuk bahan promosi, mengedit ulang bio Instagram, dan membuat perencanaan konten. Seluruh langkah-langkah tersebut diarahkan untuk menciptakan kehadiran online yang menarik dan mempromosikan produk dengan cara yang efektif. Beberapa hambatan seperti lupa password dan email akun media sosial serta batasan izin dari pemilik UMKM telah diatasi melalui solusi yang tepat. Pembuatan password baru dengan mudah diingat dan berkomunikasi dengan pemilik UMKM untuk memahami batasan izin adalah langkah-langkah yang strategis.

Keterkaitan kegiatan ini dengan teori pendekatan Komprehensif untuk Efisiensi terletak pada pendekatan yang menyeluruh terhadap pengelolaan media sosial. Dengan merancang perencanaan konten dan meningkatkan efektivitas penggunaan platform Instagram, kegiatan ini memperlihatkan komitmen terhadap pendekatan yang holistik untuk mencapai tujuan dengan efisien.

Manfaat lanjut dari kegiatan ini melibatkan peningkatan penjualan bagi Mitra UMKM Binaan, penguatan branding dan citra melalui kehadiran online yang menarik, serta efisiensi operasional dalam pengelolaan media sosial. Dengan demikian, kegiatan ini bukan hanya merupakan langkah

awal untuk peningkatan penjualan, tetapi juga merupakan investasi jangka panjang dalam membangun kehadiran digital yang berkelanjutan.

3. Pembuatan Website Profil UMKM Bandung Terrarium

Pembuatan website profil sederhana untuk UMKM Bandung Terrarium adalah sebuah inisiatif yang diarahkan untuk mencapai beberapa tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah memperkenalkan produk secara online kepada lebih banyak orang, memberikan informasi tentang produk dan layanan, serta memudahkan pelanggan potensial untuk berinteraksi dengan pemilik UMKM. Sasaran dari kegiatan ini adalah orang yang memiliki ketertarikan terhadap terrarium, desain interior, dan produk sejenisnya.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini mencakup pembuatan website profil sederhana yang menghadirkan informasi detail dan menarik mengenai UMKM Bandung Terrarium. Hal ini dilakukan untuk menciptakan platform informasi yang dapat diakses oleh masyarakat secara online. Hambatan awal yang dihadapi adalah belum adanya platform informasi mengenai Bandung Terrarium secara online, yang kemudian diatasi dengan pembuatan website profil UMKM secara online.

Keterkaitan kegiatan ini dengan teori pendekatan Komprehensif untuk Efisiensi dapat ditemukan pada pendekatan menyeluruh terhadap pemasaran dan promosi. Dengan memiliki website profil, UMKM Bandung Terrarium dapat mengoptimalkan efisiensi dalam memperkenalkan produk, menyampaikan informasi, dan berinteraksi dengan pelanggan potensial. Pendekatan ini memastikan bahwa seluruh aspek terkait pemasaran dan interaksi pelanggan tercakup dalam satu platform yang dapat diakses dengan mudah.

Manfaat lanjut dari kegiatan ini melibatkan peningkatan aksesibilitas informasi, memperluas jangkauan pasar secara online, dan memberikan kemudahan interaksi dengan pelanggan. Dengan adanya website, UMKM Bandung Terrarium dapat meningkatkan efisiensi dalam komunikasi dengan pelanggan, memperluas pangsa pasar, dan membentuk kehadiran online yang dapat mendukung pertumbuhan bisnis jangka panjang.

Program Kerja KKN Mitra Masyarakat

1. Memberi Ajaran Kajian Rutin di RW. 09

Mengajar ngaji anak-anak di RW 09 merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membantu proses belajar anak-anak dalam mengaji. Kegiatan ini dilaksanakan di mushola yang berada di RW 09 setiap hari dari maghrib - isya. Sasaran dari kegiatan ini adalah anak-anak di RW 09. Pelaksanaannya dilakukan dengan anak-anak melakukan kegiatan shalat berjamaah magrib dan isya, kemudian dilanjutkan dengan proses mengaji satu per satu. Para mahasiswa KKN bertindak sebagai pengajar yang membimbing anak-anak dalam kegiatan mengaji tersebut. Hasil yang dapat dicapai dari kegiatan ini adalah membantu guru yang mengajar dalam proses belajar mengaji anak-anak. Dengan adanya kegiatan shalat berjamaah dan mengaji, diharapkan anak-anak dapat lebih fokus dan terbimbing dengan baik dalam memahami isi kitab suci.

Keterkaitan kegiatan ini dengan teori pendekatan Komprehensif untuk Efisiensi dapat dilihat dari upaya menyeluruh untuk meningkatkan pembelajaran agama di tingkat lokal. Dengan melibatkan anak-anak dalam kegiatan shalat berjamaah dan mengaji, kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang lebih luas dalam membangun karakter dan spiritualitas anak-anak di lingkungan RW 09.

Manfaat lanjut dari kegiatan ini termasuk peningkatan pengetahuan agama anak-anak, pengembangan disiplin dalam beribadah, dan mempererat hubungan antarwarga masyarakat. Dengan melibatkan mahasiswa KKN sebagai pengajar, kegiatan ini juga dapat memberikan dampak positif bagi pengembangan potensi dan kontribusi mahasiswa dalam masyarakat.

2. Sosialisasi Public Speaking & Pelatihan MS. Word

Sosialisasi Public Speaking & Pelatihan MS. Word merupakan kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan memberikan wawasan kepada Karang Taruna Desa Tenjolaya. Kegiatan ini dilakukan pada

Rabu, 2 Agustus 2023, dan Kamis, 3 Agustus 2023, di Aula Desa Tenjolaya. Sasaran dari kegiatan ini adalah Karang Taruna Desa Tenjolaya dan warga masyarakat Desa Tenjolaya.

Sosialisasi mengenai public speaking dilakukan dengan menghadirkan narasumber ibu Hana Rengganawati S.Sos., M.Si., yang bertujuan memberikan wawasan tentang teknik dan praktik public speaking yang baik dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini juga menyelenggarakan sosialisasi pelatihan MS. Word dengan narasumber Mardhiya Ramdhani, S.Kom., M.M. Tujuan dari pelatihan ini adalah memberikan wawasan tentang cara membuat surat yang baik dan benar menggunakan Microsoft Word. Hal ini diharapkan dapat bermanfaat baik untuk kegiatan Karang Taruna maupun untuk kebutuhan pribadi masyarakat Desa Tenjolaya.

Meskipun terdapat kendala kurangnya antusias dari Karang Taruna Desa Tenjolaya, solusi yang diambil adalah berkoordinasi dengan mereka sebagai bahan evaluasi. Dengan demikian, diharapkan kegiatan serupa di masa depan dapat lebih disesuaikan dengan kebutuhan dan minat mereka.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa Karang Taruna dan warga masyarakat Desa Tenjolaya menjadi lebih paham tentang cara melakukan public speaking yang baik dan benar. Selain itu, mereka juga memahami langkah-langkah dalam membuat surat menyurat menggunakan MS. Word. Manfaat lanjut dari kegiatan ini melibatkan peningkatan keterampilan komunikasi dan pemahaman teknologi informasi dalam lingkungan masyarakat setempat. Dengan demikian, kegiatan ini dapat memberikan dampak positif secara berkelanjutan bagi pengembangan kapasitas dan keterlibatan Karang Taruna serta peningkatan literasi digital masyarakat Desa Tenjolaya.

SIMPULAN

Hasil simpulan dari kegiatan KKN di Desa Tenjolaya dapat diterapkan dalam penelitian "Peningkatan Keterampilan dan Kesadaran Masyarakat Tenjolaya Melalui Pendekatan Komprehensif untuk Efisiensi". Pendekatan Komprehensif yang diusung dalam penelitian ini, terutama dengan fokus pada studi kasus, memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan keterampilan dan kesadaran masyarakat setempat.

Pertama-tama, kegiatan KKN sebagai bentuk pengabdian mahasiswa secara langsung terhadap masyarakat adalah implementasi dari Pendekatan Komprehensif. Keterlibatan mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Tenjolaya, seperti yang diuraikan dalam pembahasan sebelumnya, menunjukkan upaya memahami konteks, dinamika, dan permasalahan masyarakat secara menyeluruh.

Kedua, observasi partisipatif yang dilakukan selama KKN sesuai dengan teori metodologi kualitatif, menciptakan pemahaman mendalam terhadap realitas di lapangan. Pengumpulan data melalui observasi partisipatif memungkinkan peneliti untuk memeriksa konteks secara menyeluruh dan memahami dinamika hubungan antar variabel yang relevan, sesuai dengan landasan teoritis yang diadopsi.

Ketiga, program-program yang dilaksanakan selama KKN untuk meningkatkan keterampilan dan kesadaran masyarakat berupa sosialisasi, pelatihan, dan pengembangan UMKM, terkait erat dengan teori-teori yang telah dijelaskan sebelumnya. Pendekatan Komprehensif memberikan landasan teoretis yang kuat untuk merancang program-program tersebut dengan menggabungkan pemahaman mendalam tentang realitas lokal dan konsep efisiensi dalam pengelolaan organisasi kemasyarakatan.

Hasil positif yang diperoleh dari kegiatan KKN, seperti peningkatan keterampilan, kesadaran, dan partisipasi masyarakat, mendukung argumentasi bahwa Pendekatan Komprehensif adalah kerangka kerja yang tepat untuk mencapai tujuan penelitian. Sambutan positif dan antusiasme masyarakat Tenjolaya menjadi bukti bahwa pendekatan ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan, sejalan dengan pemahaman dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa dalam kegiatan KKN.

DAFTAR PUSTAKA

Bronfenbrenner, U. (1979). *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Harvard University Press.

- Chambers, R. (1983). *Rural Development: Putting the Last First*.
- Creswell, J. W. (2017). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Korten, D. C. (1995). *When Corporations Rule the World*.
- Storper, M., & Scott, A. J. (2016). *"Current Debates in Urban Theory: A Critical Assessment."* Stanford University Press.
- World Bank. (2019). *"The Role of Micro, Small, and Medium Enterprises in Economic Growth."* [<https://www.worldbank.org/en/topic/financialsector/brief/smes-finance>]
- Kementerian Pemuda dan Olahraga RI. (2021). "Karang Taruna." [<https://www.kemendpora.go.id/index/preview/berita/21732>]
- Sachs, J. D. (2015). *The Age of Sustainable Development*. Columbia University Press.
- Mintzberg, H. (1979). *The Structuring of Organizations*. Prentice-Hall.
- World Health Organization. (2018). *Mental health: Strengthening our response*. Geneva: World Health Organization.
- Hinduja, S., & Patchin, J. W. (2015). *Bullying Beyond the Schoolyard: Preventing and Responding to Cyberbullying*. Corwin Press.